

PELATIHAN VIDEO EDITING BAGI SISWA-SISWI SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DIGITAL

Muhammad Redintan Justin¹, Ade Moussadecq², Abdi Darmawan³

^{1,2,3}Fakultas Desain Hukum dan Pariwisata, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kel. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung
(0721) 787214
E-mail: muhammad.redintan@darmajaya.ac.id¹, ademoushadeq@darmajaya.ac.id²,
abdi@darmajaya.ac.id³

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) was conducted at SMA Negeri 12 Bandar Lampung, targeting 30 twelfth-grade students. This initiative was motivated by the lack of computer laboratories in the school to support video editing activities and the limited knowledge of students in this field. Interviews revealed that most students lacked video editing skills, with only a few possessing basic knowledge but unable to utilize video editing software effectively. The goal of the PKM team was to address this gap by providing training aimed at enhancing students' interest and skills in video editing. The training was held at IIB Darmajaya and focused on the use of Adobe Premiere Pro. The methods implemented included socialization, discussions, simulations, and practical applications. The program began with a pre-test to assess the students' initial knowledge, followed by structured training sessions, and concluded with a post-test to evaluate the program's effectiveness. The results demonstrated that 100% of the students successfully practiced the video editing skills taught during the training sessions. This training is expected to significantly enhance the students' capabilities in the field of video editing..

Keywords—Training, Video, Editing

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, dengan sasaran 30 siswa kelas XII. Inisiatif ini didorong oleh kurangnya laboratorium komputer di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pengeditan video serta terbatasnya pengetahuan siswa di bidang ini. Wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki keterampilan dalam mengedit video, dengan beberapa siswa memiliki keterampilan dasar tetapi belum mampu memanfaatkan perangkat lunak pengeditan video secara efektif. Tujuan tim PKM adalah untuk mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan pelatihan yang bertujuan meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam bidang pengeditan video. Pelatihan diadakan di IIB Darmajaya dengan fokus pada penggunaan Adobe Premiere Pro. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, diskusi, simulasi, dan aplikasi praktis. Pelaksanaan program melibatkan pre-test untuk menilai pengetahuan awal siswa, diikuti oleh sesi pelatihan terstruktur dan post-test untuk mengevaluasi efektivitas program. Hasilnya menunjukkan dalam pelaksanaan pelatihan video editing ini, 100% siswa telah berhasil mempraktikkan keterampilan video editing yang diajarkan selama pelatihan, Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang Video Editing.

Kata Kunci—Pelatihan, Video, Editing

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam bidang videografi telah membuat proses produksi video semakin mudah diakses oleh masyarakat luas, terutama dengan adanya perangkat seperti smartphone yang telah terintegrasi dengan kamera. Meski demikian, kualitas akhir sebuah video sangat ditentukan oleh kemampuan editing video. Video editing adalah proses penggabungan berbagai potongan video, audio, dan efek visual menjadi satu kesatuan yang utuh sesuai dengan kebutuhan [1]. Adapun bahwa editing video merupakan bagian penting dalam produksi video yang menentukan kualitas dan daya tarik hasil akhir [2]. Video editing memiliki peran vital dalam menyampaikan pesan yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami [3].

Video editing, atau penyuntingan video, merupakan salah satu aspek penting dalam produksi konten visual di era digital saat ini. Editor video memerlukan keterampilan teknis dan kreativitas, keterampilan teknis mencakup pemahaman software editing, sedangkan kreativitas melibatkan kemampuan menyusun cerita visual. Kreativitas dalam editing video dapat dilatih melalui eksplorasi gaya editing dan analisis tren video [4]. Kemampuan untuk mengedit video telah menjadi keterampilan yang sangat dihargai di berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan industri kreatif [5]. Dengan perkembangan teknologi, proses penyuntingan video menjadi lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, bahkan bagi siswa sekolah menengah. Sebagai contoh, penggunaan software seperti Adobe Premiere Pro telah menjadi populer karena fleksibilitas dan kemampuannya untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi. Hal ini mendorong banyak institusi pendidikan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam video editing.

Manfaat video editing sangat beragam, baik untuk individu, bisnis, maupun institusi pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan untuk meningkatkan daya tarik visual suatu konten. Dalam dunia pemasaran, konten video yang diedit dengan baik dapat meningkatkan konversi dan memperkuat pesan merek [6]. Video yang menarik juga dapat meningkatkan keterlibatan audiens di media sosial, yang berujung pada meningkatnya eksposur terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Di sisi lain, bagi pelajar dan mahasiswa, video editing memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan teknis yang penting dalam dunia profesional. Keterampilan editing video sangat dihargai oleh perusahaan, terutama dalam industri media dan komunikasi [7].

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa [8]. Tujuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat meningkatkan kemampuan dalam video editing, yang mana akan sangat berguna dalam menghadapi era digital saat ini dimana banyak dibutuhkannya kemampuan dalam editing video untuk keperluan konten-konten digital diberbagai macam sosial media, Selain itu, platform-platform digital seperti YouTube dan TikTok telah menciptakan peluang baru bagi individu untuk menghasilkan pendapatan melalui pembuatan konten video.

Pentingnya pelatihan video editing di tingkat pendidikan menengah menjadi semakin relevan dengan semakin tingginya permintaan akan konten digital yang berkualitas. dalam era postmodern, strategi kreatif dalam iklan film pendek sangat bergantung pada

kemampuan editing yang mumpuni. Dengan demikian, penguasaan teknik video editing tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan daya kreatif seseorang dalam menyampaikan pesan [9]. Industri kreatif di Indonesia, termasuk video editing, terus berkembang dan memerlukan tenaga kerja terampil, dengan meningkatnya penggunaan video dalam berbagai sektor, keterampilan editing video menjadi keahlian yang sangat dicari.

Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan dalam editing video yang memadai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa banyak di antara mereka yang masih minim pengetahuan mengenai video editing. Beberapa siswa bahkan tidak tahu cara menggunakan aplikasi editing video meskipun mereka memiliki ketertarikan untuk belajar. Selain itu, fasilitas yang tersedia di sekolah belum cukup memadai untuk mendukung pembelajaran video editing secara optimal.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melihat adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan video editing kepada siswa-siswi SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dasar-dasar video editing serta memberikan mereka pengalaman praktis menggunakan software seperti Adobe Premiere Pro. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap video editing dan memberikan mereka keterampilan yang dapat digunakan di masa depan, baik untuk kebutuhan akademik maupun non-akademik.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi dalam hal peningkatan keterampilan digital. Dengan penguasaan video editing, siswa diharapkan mampu menghasilkan konten video yang kreatif dan berkualitas tinggi, yang tidak hanya dapat digunakan untuk keperluan sekolah, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri dan pengembangan karir di masa depan. Dampak dari kegiatan PKM ini tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi juga diharapkan memberikan dorongan bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dan mungkin menjadi profesional di bidang videografi.

Selain itu, tujuan dari kegiatan PKM ini juga merupakan bagian dari upaya yang lebih luas dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya permintaan akan konten video, keterampilan dalam editing video menjadi semakin penting. Oleh karena itu, pelatihan ini merupakan langkah awal yang penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Siswa SMA, sebagai bagian dari generasi digital, diharapkan mampu memanfaatkan teknologi ini dalam berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Namun, berdasarkan hasil observasi, kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak video editing seperti Adobe Premiere Pro masih minim. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan keterampilan video editing untuk mendukung kemampuan mereka dalam menghasilkan konten visual yang berkualitas.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi mitra, yaitu:

- a. Minimnya pengetahuan tentang video editing.
- b. Belum adanya pelatihan khusus mengenai aplikasi video editing.
- c. Terbatasnya kemampuan dalam penggunaan software Adobe Premiere Pro.

III. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pelatihan ini Tim Pengabdi menggunakan beberapa tahapan dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- Pembentukan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat yang akan memberikan pelatihan kepada mahasiswa SMAN 12 Bandar Lampung Terdiri dari Abdi Darmawan S.T., M.TI, Ade Moussadecq, S.Pd., M.Sn, dan Muhammad Redintan Justin, M.Ds.
- Dilanjutkan ketahap penentuan lokasi dimana tempat akan dilaksakannya pelatihan dikarenakan pada pelatihan ini dibutuhkannya laboratorium komputer yang mendukung dalam proses editing video,
- Tahap penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di laboratorium IIB Darmajaya di Gedung G Lantai 2. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan selama satu minggu, dan dilaksanakan langsung di laboratorium darmajaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tabel.1 Pembagian Tugas Tim Pengabdian kepada Masyarakat

No	Waktu	Materi	Pemateri
1	6 Januari 2024	Pengenalan Program Pelatihan Video Editing	Abdi Darmawan, S.T., M.TI
2	6 Januari 2024	Pengenalan Dasar-Dasar Adobe Premiere Pro	Ade Moussadecq, S.Pd., M.Sn.
3	8-13 Januari 2024	Praktik Menyunting Video menggunakan Adobe Premiere Pro	Muhammad Redintan Justin, M.Ds

3. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu dengan metode sosialisasi/ penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan [7]. Metode yang dilakukan untuk dapat meningkatkan minat dan pengetahuan mitra terkait dengan video editing, yaitu :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

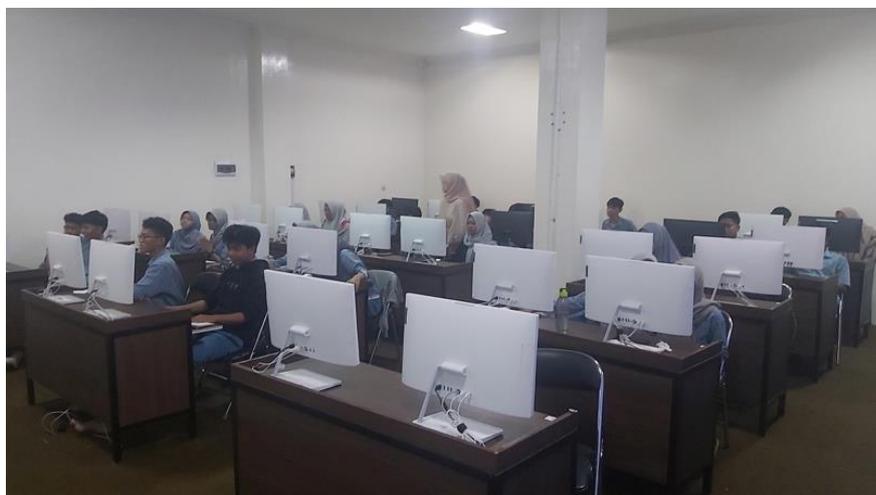
- a. Penentuan kebutuhan pelatihan, pada tahap ini tim PKM melakukan *pre-test* kepada mitra untuk melihat tingkat pemahaman mitra terkait dengan video editing.
- b. Mendesain program pelatihan, pada tahap ini tim PKM melakukan perancangan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PKM tersebut. Sehingga, teknik pelaksanaan dapat secara efektif dan efisien untuk membantu mitra.
- c. Evaluasi efektivitas program, pada tahap ini tim PKM melakukan *post-test* kepada mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian.
- d. Pendampingan keberlanjutan, Pada tahap ini tim PKM, akan melakukan pendampingan kepada mitra, walaupun kegiatan PKM ini telah berakhir. Hal ini dilakukan agar untuk mendampingi mitra untuk berwirausaha.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam menyunting video serta pencapaian tujuan pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan. Peserta dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditargetkan sejumlah 30 Siswa SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Siswa tersebut akan diberikan pelatihan secara offline.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan fokus pengabdian pada Siswa SMAN 12 Bandar Lampung dalam menyunting video dengan beberapa agenda kegiatan dengan tujuan yang telah di paparkan pada tujuan penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Dalam implementasi program PKM ini, akan dilaksanakan secara luring di laboratorium IIB Darmajaya. Oleh karena itu, pemaparan ini mengenai penting nya video editing kepada Siswa SMAN 12 Bandar Lampung. Pemateri pada pemaparan ini adalah Abdi Darmawan S.T., M.TI. sebagai berikut:



Gambar 2. Pengenalan Program Pelatihan Video Editing

Pada sesi kedua, mempresentasikan materi mengenai pengenalan dasar-dasar software adobe premiere pro oleh Ade Moussadecq, S.Pd., M.Sn, sebagai berikut :



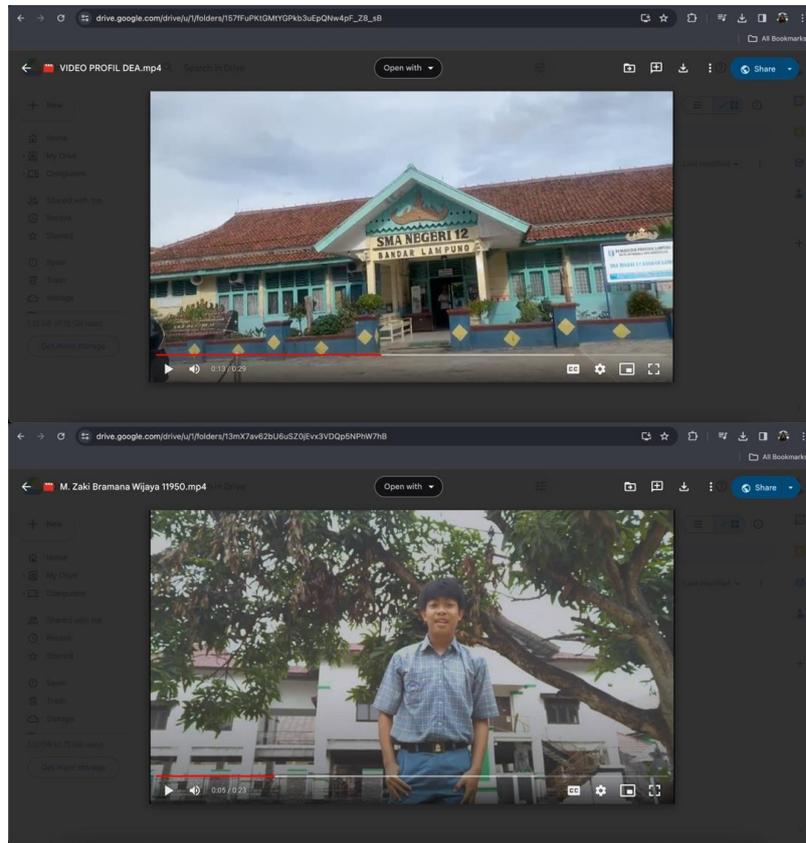
Gambar 3. Pameran Dasar-Dasar Adobe Premier Pro

Pada sesi ketiga, melanjutkan menyunting video oleh Muhammad Redintan Justin yang telah dibuat sampai rendering untuk hasil akhir video.



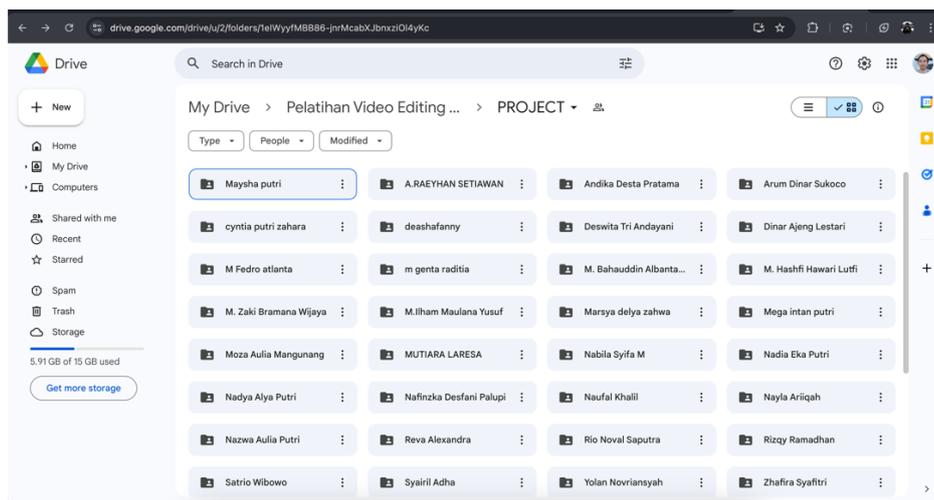
Gambar 4. Praktik Menyunting Video

Pada sesi terakhir, melanjutkan menyunting video oleh Muhammad Redintan Justin yang telah dibuat sampai rendering untuk hasil akhir video.



Gambar 5. Hasil Editing Video Siswa/i

Dari seluruh rangkaian pelatihan yang telah dilaksanakan, siswa SMA Negeri 12 Bandar Lampung berhasil menyelesaikan kegiatan video editing dengan baik. Berdasarkan Gambar 6 di bawah ini, terlihat bahwa 100% siswa telah berhasil mempraktikkan keterampilan video editing yang diajarkan selama pelatihan. Hasil karya mereka kemudian dikumpulkan melalui Google Drive sebagai bentuk evaluasi dan dokumentasi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa para siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dengan hasil yang memuaskan.

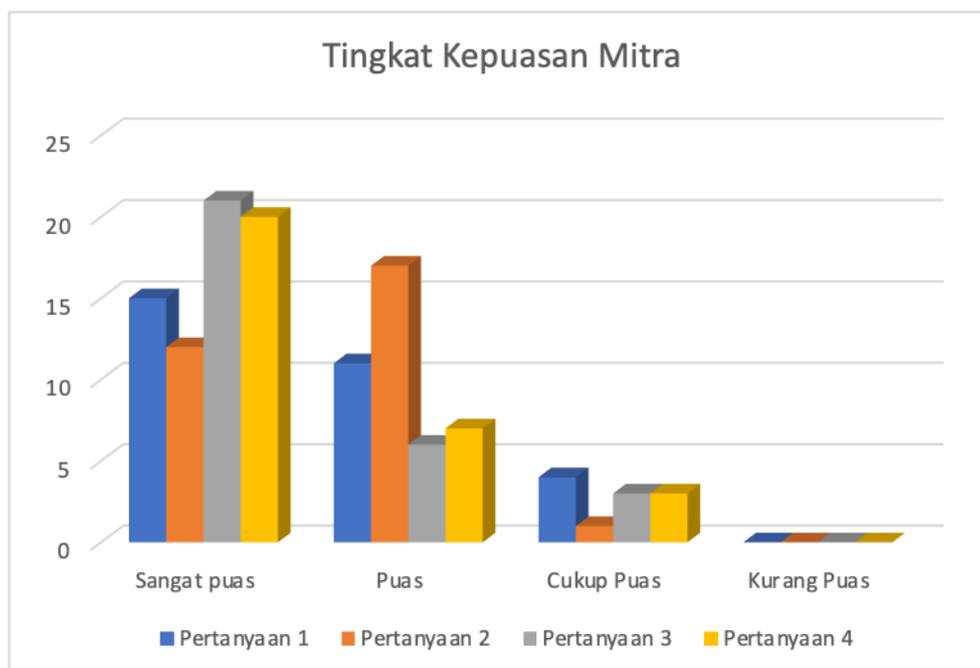


Gambar 6. Pengumpulan Hasil Editing Video

Untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tim Pengabdian Masyarakat menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa-siswi SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Penilaian terhadap tingkat kepuasan dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang mengisi kuesioner tersebut. Hasil dari penilaian responden dapat dilihat pada Tabel 2, sementara grafik kepuasan mitra ditampilkan pada Gambar 7.

Tabel.2 Kuisisioner Kepuasan Mitra

No	Aspek Yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mitra			
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas
1	Seberapa puas anda dalam pelatihan ini?	15	11	4	0
2	Seberapa puas anda pada pemateri dalam pelatihan ini?	12	17	1	0
3	Seberapa puas anda dalam mendapatkan ilmu video editing?	21	6	3	0
4	Seberapa puas anda dengan hasil video yang telah anda buat?	20	7	3	0



Gambar 7. Grafik Kepuasan Pengguna

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan video editing siswa. Pelatihan yang diberikan menggunakan Adobe Premiere Pro mampu memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis kepada siswa. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengedit video, serta peningkatan minat mereka dalam bidang ini. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis tetapi juga memotivasi siswa untuk mendalami lebih lanjut dunia video editing.

Disarankan untuk melanjutkan program pendampingan bagi siswa agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan video editing yang telah dipelajari. Diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, mungkin melibatkan penggunaan software editing video lainnya, untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, M. (2021). *Teknik Dasar Video Editing untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Firdaus, A. (2021). "Tantangan Utama dalam Video Editing di Era Digital." *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia*, 5(3), 123–130.
- [3] Nugroho, Y., & Hidayati, A. (2020). Pentingnya video editing dalam komunikasi visual digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(4), 76-85.
- [4] Suryani, L. (2022). "Kreativitas dalam Produksi Video: Studi Kasus pada Kreator Konten Indonesia." *Jurnal Seni dan Media*, 7(4), 67–78.

- [5] Harrington, R. (2019). Video editing with Adobe Premiere Pro: Professional post-production techniques. Focal Press.
- [6] Sutrisno, A. (2021). Peran video editing dalam pemasaran digital. *Jurnal Pemasaran dan Branding*, 14(1), 47-55.
- [7] Widiyanto, R., & Purnama, F. (2022). Pengaruh keterampilan video editing terhadap kemampuan profesional di dunia kerja. *Jurnal Pendidikan dan Karir*, 11(1), 55-65.
- [8] Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (2024). Layanan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, <https://dikti.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riiset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat>, diakses pada tgl 28 November 2024.
- [9] Kholisoh, N., Andika, D., & Suhendra, S. (2021). Short film advertising creative strategy in postmodern era within software video editing. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(1), 041-054.
- [10] Wahyuni, S., & Ahmad, T. (2021). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(2), 105-112.